



**PENGARUH PENGUASAAN TATA BAHASA DAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN  
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DENGAN MINAT BACA  
SEBAGAI VARIABEL ANTARA**

**(STUDI KASUS MAHASISWA ASMI CINUS BANJARMASIN)**

**The Effect of Grammar Mastery and the Educational Environment on English  
Language Skills with Reading Interests as Varieties Between  
(Case Study Asmi Cinus Banjarmasin Students)**

**Erna Herliani**

Asmi Cinus Banjarmasin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
Oktober 2020

Dipublikasi  
November 2020

\*e-mail :  
ernaherlianispd@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Dengan Minat Baca Sebagai Variabel Antara (Studi Kasus Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin). Metode analisis data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan alat analisis Smart PLS3, untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Dengan Minat Baca Sebagai Variabel Antara (Studi Kasus Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin). Hasil penelitian menunjukkan Variabel Penguasaan tata bahasa tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,164, lebih besar dari 0,05. Variabel lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05. Variabel penguasaan tata bahasa berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05. Variabel lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05. Variabel minat baca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,008, lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Penguasaan Tata Bahasa, Lingkungan Pendidikan, Kemampuan Berbahasa Inggris, Minat Baca

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Mastery of Grammar and Educational Environment on English Language Ability with Reading Interest as an Intermediate Variable (Case Study of Students of Asmi Cinus Banjarmasin). The method of data analysis uses quantitative methods, namely the method of Multiple Linear Regression Analysis with SmartPLS3 analysis tool, to determine the effect of each variable on the ability to speak English with reading interest as an intermediate variable (Case Study of Asmi Cinus Banjarmasin Students). The results of the study showed that the Variables of Grammar Mastery did not affect the English language skills of Asmi Cinus Banjarmasin students, known to have a value of P Value 0.164, greater than 0.05. Educational environment variables have a significant effect on English language skills in Asmi Cinus Banjarmasin students, known to have a P value of 0.00, less than 0.05. Variables of grammar mastery have a significant effect on reading interest in Asmi Cinus Banjarmasin students known to have a value of P Value 0.00, smaller than 0.05. Educational environment variables have a significant effect on reading interest in Asmi Cinus Banjarmasin students known to have a value of P Value 0.00, smaller than 0.05. Variables of reading interest have a significant effect on English language skills in Asmi Cinus Banjarmasin students known to have a value of P Value 0.008, smaller than 0.05.*

Keywords: Grammar Mastery, Educational Environment, English Language Ability, Reading Interest

## PENDAHULUAN

Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini (Tarigan, 2011: 8). Dengan demikian, bahasa memiliki peranan penting dalam kegiatan berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Dengan bahasa, seseorang dapat mengutarakan keinginan, menjelaskan ide, mengungkapkan pikiran dan gagasannya pada orang lain. Dengan kemampuan berbahasa akan mempermudah seseorang untuk berkomunikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prima Pantau Putri Santosa, 2017 menyatakan penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap membaca teks bahasa Inggris, dengan demikian dapat disimpulkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris adalah penguasaan tata bahasa.

Richards, dkk (dalam Tarigan, 1989: 2) mengatakan bahwa tata bahasa adalah suatu pemerian atau deskripsi mengenai struktur suatu bahasa dan cara menggabungkan unit-unit linguistik seperti kata dan frasa untuk menghasilkan kalimat-kalimat dalam bahasa tersebut.

Pemberian itu mungkin atau mungkin tidak meliputi pemerian bunyi-bunyi suatu bahasa. Dengan demikian dapat disimpulkan kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas tata bahasa yang dimilikinya. Semakin baik tata bahasa yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil dalam berbahasa.

Selain variabel tata bahasa, faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa adalah lingkungan Pendidikan. Berdasarkan pendapat Syaodih, (2004), Lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Rukmana dan Suryana (2006: 69) menyebutkan bahwa lingkungan fisik tempat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Guru harus dapat menciptakan

lingkungan yang membantu perkembangan pendidikan peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dengan lingkungan Pendidikan yang baik meliputi lingkungan fisik tempat belajar, kompetensi tenaga pengajar akan mampu meningkatkan tujuan Pendidikan dalam hal ini kemampuan berbahasa Inggris. Hal tersebut diperjelas dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Syawaludin, 2013, Semakin tinggi pengaruh lingkungan maka semakin besar pula bahasa didalam menunjang pembelajaran, begitu juga sebaliknya (Semakin rendah pengaruh lingkungan maka semakin kecil pula bahasa didalam menunjang pembelajaran).

Selain variabel tata bahasa, lingkungan pendidikan faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa adalah minat baca. Menurut Farida Rahim (2008: 28), minat baca ialah suatu kemauan kuat seseorang disertai dengan usaha untuk membaca antara lain mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca, artinya minat membaca adalah kesukaan dan merasa tertarik membaca yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca.

Dengan demikian dapat disimpulkan seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian meningkatkan pemahaman ilmu, meningkatkan wawasan dan meningkatkan kemampuan berbahasa dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliatun, 2009, dengan hasil penelitian Hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan berbicara dan penguasaan berbahasa.

Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah Perguruan Tinggi Asmi Cinus Banjarmasin. ASMI Citra Nusantara di Banjarmasin adalah pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan keterampilan khususnya dalam jenjang Pendidikan Tinggi program Diploma Tiga. Asmi Cinus Banjarmasin saat ini memiliki mahasiswa yang berjumlah 243 dibagi menjadi

program akademik Manajemen Bisnis Dan Kesekretariatan.

Alasan peneliti menjadikan Asmi Cinus Banjarmasin sebagai objek penelitian disebabkan pada setiap Program studi Asmi Cinus Banjarmasin telah memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan atau menciptakan kemampuan berbahasa Inggris yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Hal tersebut terlihat dalam penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris, karena mata kuliah tersebut mengharuskan mahasiswa mampu memiliki keterampilan Bahasa Inggris pasif dan aktif. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat fakta terkait kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin, diketahui masih rendahnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tesis dengan judul

### **Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Dengan Minat Baca Sebagai Variabel Antara (Studi Kasus Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin).**

#### **Studi Literatur**

##### **1. Tata Bahasa**

Menurut Djiwandono (2011: 130-131), tata bahasa berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi, dan kemampuan tentang kalimat pada tataran sintaksis. Kemampuan tentang kata meliputi pemahaman dan penggunaan kata dan gabungan kata masing-masing dengan bagian-bagian yang memiliki arti dan dikenal sebagai morfem. Sedangkan kemampuan tentang kalimat meliputi pemahaman dan penyusunan kalimat, baik kalimat tunggal dengan berbagai bentuk dan susunannya, maupun kalimat majemuk dalam berbagai bentuk dan jenis penggabungannya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tata bahasa pendidikan merupakan materi pengajaran suatu bahasa tertentu yang diambil dari suatu penelitian ilmiah dengan tingkat satuan pembelajaran. Indikator pada variabel ini sebagai berikut :

a. Pemilihan kata yang tepat untuk mengemukakan suatu gagasan atau suatu amanat.

b. Mampu menemukan bentuk yang sesuai dengan nilai rasa dan situasi pembaca, serta dapat membedakan nuansa makna disesuaikan dengan usulan gagasan.

c. Menguasai sejumlah kosa kata (perbendaharaan kata) yang dimiliki masyarakat bahasanya, serta mampu menggerakkan dan mendayagunakan kekayaannya itu menjadi jaring-jaring kalimat yang jelas dan efektif

##### **2. Lingkungan Pendidikan**

Menurut Syaodih, (2004: 164) Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan dari pendidikan. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler, dan lain sebagainya. Pada variabel ini, peneliti menggunakan indikator atau factor yang mempengaruhi Menurut Tu'u (2004: 18) adapun indikator tersebut sebagai berikut:

##### **a. Guru**

Guru ialah tenaga pendidik yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.

Dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, guru dapat menjadikan siswa menjadi individu yang cerdas dan disiplin.

##### **b. Sarana dan prasarana**

Prasarana dan sarana pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata rapi, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen yang penting untuk mendukung kegiatan-kegiatan belajar.

##### **c. Kondisi gedung**

Diantaranya ventilasi udara yang baik, sinar matahari dapat masuk, penerangan lampu yang cukup, ruang kelas yang luas, kondisi gedung yang kokoh. Apabila suasana

ruang gelap, ruangan sempit, tidak ada ventilasi dan gedung rusak akan menjadikan proses belajar yang kurang baik sehingga memungkinkan proses belajar menjadi terhambat. Pola pengaturan tempat duduk siswa seperti pola berderet / berbaris belajar, pola berkelompok, formasi tapal kuda, lingkaran atau persegi. Pengaturan cahaya dan sirkulasi udara / ventilasi dan penyimpanan barang.

### 3. Kemampuan Berbahasa

Thoha (1998: 154) menjelaskan bahwa kemampuan merupakan “salah satu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. Kemudian pengertian berbahasa menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam KBBI (2007: 10), adalah “menggunakan bahasa”. Bahasa tidak hanya dipahami atau dimengerti oleh pemakai, tetapi juga harus dipahami oleh orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan berbahasa merupakan kesanggupan, kematangan dan kecakapan seseorang dalam mendengarkan ujaran yang disampaikan lawan bicara, berbicara dengan lawan bicara, membaca pesan yang disampaikan dalam bentuk tulis, dan menulis pesan-pesan secara lisan maupun tulisan yang dapat bermanfaat bagi dirinya bahkan orang lain. Kemampuan berbahasa yang baik menurut Soenardi (2011: 8) terbagi menjadi empat jenis kemampuan dan hal tersebut yang dijadikan indikator pada penelitian ini, :

- a. Kemampuan menyimak
  - b. Kemampuan membaca
  - c. Kemampuan berbicara
  - d. Kemampuan menulis
4. Minat Baca

Menurut Farida Rahim (2008: 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca)

yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang. Menurut Soeatminah (1991: 73-75), faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan juga yang dijadikan indikator pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Faktor dari dalam
  - 1) Pembawaan/ bakat
  - 2) Jenis kelamin
  - 3) Tingkat pendidikan
  - 4) Keadaan kesehatan
  - 5) Keadaan jiwa
  - 6) Kebiasaan
- b. Faktor dari luar
  - 1) Buku/ bahan bacaan
  - 2) Kebutuhan anak
- c. Faktor lingkungan anak
  - 1) Lingkungan keluarga
  - 2) Lingkungan sekolah

## METODE PENELITIAN

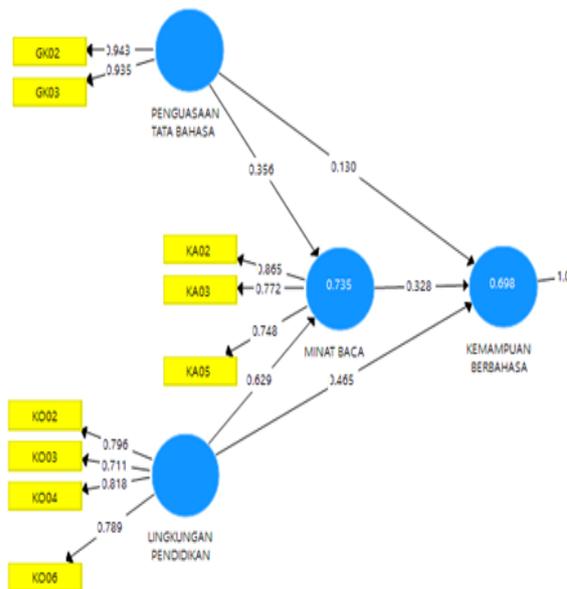
Penelitian ini menggunakan studi penjelasan (*explanatory research*), yakni menjelaskan suatu hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali, 2005:2). Berdasarkan sifat eksplanasi ilmu dapat digolongkan pada jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variabel yang digunakan dalam manajemen dan menunjukkan sebab akibat terlukis dalam variable, sehingga menghasilkan kesimpulan secara umum (Ferdinand, 2005). Dalam hal ini penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Minat Baca Sebagai Variabel Antara (Studi Kasus Mahasiswa ASMI Cinus Banjarmasin).

Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)* yaitu teknik prediktif yang merupakan alternative untuk regresi kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square / PLS*) korelasi kanonik, atau permodelan

persamaan *Structural Equatuion Modeling*. Narimawati (2008:1-2). Alasan pemilihan menggunakan metode *PLS* ini adalah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu selain untuk menguji pengaruh variabel independen / eksogen terhadap variable dependen / eksogen juga ada pengujian peran mediasi suatu variabel *intervening* yang pengujian- pengujian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode *PLS*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Suatu indikator dikatakan memenuhi *convergent validity* jika mempunyai nilai loading faktornya < 0,50. Setelah item tersebut dihapus atau di eliminasi maka model tersebut dikalkulasikan kembali dan menjadi model penelitian yang baru seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Outer Model Penelitian Setelah Dieleminasi

Sumber : Data Diolah 2019

Pada tahap berikutnya, tidak adanya nilai loading faktornya < 0,50, sehingga tahap eliminasi dinyatakan selesai dan memasuki tahap penghitungan.

Pada uji *Avarage Variance Extracted* (AVE) setiap variabel menghasilkan nilai lebih besar dari 0,5 sehingga memenuhi persyaratan validitas konvergen

**Tabel 1 Hasil AVE**

Konstruk	AVE
Penguasaan Tata Bahasa (X1)	0,881
Lingkungan Pendidikan (X2)	0,608
Minat Baca (Z)	0,635
Kemampuan Berbahasa (Y)	0,881

Sumber : Data Diolah 2019

Hasil output *PLS* pada perhitungan *Avarage Variance Extracted* (AVE) setiap variabel menghasilkan nilai lebih besar dari 0,5 sehingga memenuhi persyaratan validitas konvergen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki validitas yang baik. Tahap berikutnya dilakukan uji *undimensionality* sebagai upaya bahwa tidak ada kendala dalam pengukuran. Uji *undimensionality* dilakukan dengan menggunakan *indicator composite reliability* dengan nilai > 0,70

**Tabel 2 Nilai Composite Reliability**

Konstruk	Composite Reliabilty
Penguasaan Tata Bahasa (X1)	0,881
Lingkungan Pendidikan (X2)	0,861
Minat Baca (Z)	0,839
Kemampuan Berbahasa (Y)	1,000

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui seluruh konstruk memiliki nilai *composite reliability* >0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan permasalahan *undimensionality* pada model tersebut.

Pengujian *inner model* dapat dilakukan dengan melihat *R2*. Berdasarkan hasil estimasi, dapat dilihat bahwa setiap nilai *R-Square* menunjukkan tingkat moderat.

**Tabel 3 Nilai R<sup>2</sup>**

Konstruk	Nilai R Square Adjusted
Minat Baca (Z)	0,726

Kemampuan Berbahasa (Y)	0,683
-------------------------	-------

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dan juga table kriteria maka dapat disimpulkan hasil Nilai inner model pada variabel Minat Baca memiliki Nilai R Square Adjusted 0,726 yang artinya menunjukkan model tersebut kuat dan Kemampuan Berbahasa memiliki nilai 0,683 yang artinya menunjukkan model tersebut moderat (tidak kecil maupun besar dalam suatu ukuran atau kekuatan)

**Tabel 4**  
**Hasil Output Pengujian Hipotesis**

Pengaruh antar Variabel	T Statistik	P Value
Penguasaan tata bahasa (X1) -> Kemampuan berbahasa inggris (Y)	1,395	0,164
Lingkungan Pendidikan (X2) -> Kemampuan berbahasa inggris (Y)	3,748	0,000
Penguasaan tata bahasa (X1) -> Minat Membaca (Z)	5,138	0,000
Lingkungan Pendidikan (X2) -> Minat Membaca (Z)	9,291	0,000
Minat Membaca (Z) -> Kemampuan berbahasa inggris (Y)	2,683	0,008

Sumber : Data Diolah 2019

Hasil pengujian hipotesis dari total sampel dan juga jumlah variabel maka diperoleh nilai T-Tabel sebesar 1,667.

- Berdasarkan tabel diatas diketahui Penguasaan tata bahasa (X1) -> Kemampuan berbahasa inggris (Y) T

Statistik 1,395 lebih kecil dari t-tabel 1,667, dengan nilai P Value 0,164 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat membuktikan bahwa Penguasaan tata Bahasa tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan berbahasa inggris.

- Berdasarkan tabel diatas diketahui Lingkungan Pendidikan (X2) -> Kemampuan berbahasa inggris (Y) T Statistik 3,748 lebih besar dari t-tabel 1,667, dengan nilai P Value 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat membuktikan bahwa Lingkungan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan berbahasa inggris.
- Berdasarkan tabel diatas diketahui Penguasaan tata bahasa (X1) -> Minat Membaca (Z) T Statistik 5,138 lebih besar dari t-tabel 1,667, dengan nilai P Value 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat membuktikan bahwa Penguasaan tata Bahasa berpengaruh signifikan terhadap minat membaca.
- Berdasarkan tabel diatas diketahui Lingkungan Pendidikan (X2) -> Minat Membaca (Z) T Statistik 9,291 lebih besar dari t-tabel 1,667, dengan nilai P Value 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat membuktikan bahwa Lingkungan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat membaca.
- Berdasarkan tabel diatas diketahui Minat Membaca (Z) -> Kemampuan berbahasa inggris (Y) T Statistik 2,683 lebih besar dari t-tabel 1,667, dengan nilai P Value 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat membuktikan bahwa Minat Membaca berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan berbahasa inggris.

**Tabel 5**  
**Hasil Output Pengujian Hipotesis Mediasi**

	Standar Deviasi	T Statistik	P Value
X1 -> Z-> Y	0,047	2,416	0,016
X2 -> Z-> Y	0,084	2,411	0,016

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil estimasi pengaruh langsung antara Penguasaan tata Bahasa melalui minat baca terhadap kemampuan berbahasa inggris memiliki nilai P Value 0,016 yang artinya adanya mediasi antara Penguasaan tata Bahasa melalui minat baca terhadap kemampuan berbahasa inggris. Sedangkan antara lingkungan pendidikan melalui minat baca terhadap kemampuan berbahasa inggris memiliki nilai P Value 0,016 yang artinya adanya mediasi antara lingkungan pendidikan melalui minat baca terhadap kemampuan berbahasa inggris

### **Pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin**

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa penguasaan tata bahasa tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,164, lebih besar dari 0,05 yang artinya penguasaan tata bahasa tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin, maka hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak atau tidak teruji. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki penguasaan tata bahasa yang rendah. Hal ini dilihat pada pertanyaan Saya mampu membedakan secara tepat pengucapan bahasa inggris dan juga Saya cukup banyak menguasai kosa kata dalam Bahasa Inggris masih adanya jawaban dari mahasiswa kurang setuju, hal tersebut salah satu yang menjadi penyebab tidak berpengaruhnya penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin.

Dengan demikian penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Prima Pantau Putri Santosa, 2017 menyatakan berpengaruh signifikan dari kosakata penguasaan kompetensi membaca teks bahasa Inggris, Kuncoro, 2017 menyatakan Penguasaan kosakata berpengaruh atau berkorelasi dengan

keterampilan berbicara siswa dan Rusda, 2017 menyatakan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berbicara

Sehingga dapat disimpulkan penguasaan tata bahasa tidak bisa menjawab permasalahan yang muncul dalam menentukan kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin. Menurut Richards, dkk (dalam Tarigan, 1989: 2) tata bahasa adalah suatu pemerian atau deskripsi mengenai struktur suatu bahasa dan cara menggabungkan unit-unit linguistik seperti kata dan frasa untuk menghasilkan kalimat-kalimat dalam bahasa tersebut.

Tata bahasa dalam penelitian ini dengan mengukur menggunakan Indikator pada variabel ini sebagai berikut : Tepat memilih kata untuk mengungkapkan gagasan atau hal yang diamanatkan, Kemampuan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa pembacanya dan juga menguasai sejumlah kosa kata (perbendaharaan kata).

Penguasaan tata bahasa pada individu dimulai dari pengenalan bahasa melalui proses pembudayaan alami. Kemudian tata bahasa tidak hanya dapat diperoleh pada pendidikan formal melalui proses pengajaran, akan tetapi juga bisa diperoleh melalui pembelajaran dan juga kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu dengan penggunaan tata bahasa dalam sehari-hari, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain secara lisan maupun tulis tanpa mengalami hambatan. Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa penguasaan tata bahasa tidak hanya diperoleh berdasarkan pendidikan formal, akan tetapi lebih efektif diperoleh pembelajaran dan juga kebiasaan yang dilakukan sehari-hari.

### **Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus

Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05 yang artinya lingkungan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin, maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima atau teruji.

Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh M. Syawaludin, 2013 dengan hasil penelitian Semakin tinggi pengaruh lingkungan maka semakin besar pula bahasa didalam menunjang pembelajaran siswa, begitu juga sebaliknya (Semakin rendah pengaruh lingkungan maka semakin kecil pula bahasa didalam menunjang pembelajaran siswa).

Sehingga dapat disimpulkan lingkungan pendidikan bisa menjawab permasalahan yang muncul dalam menentukan kemampuan berbahasa Inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin. Hal tersebut juga membuktikan dengan proses penggunaan metode pengajaran yang tepat di lingkungan Pendidikan yang dilakukan oleh Dosen Kompeten di bidangnya, yang mana disetiap kegiatan pengajarannya lebih cenderung menggunakan metode yang identik lebih umum seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan sebagainya.

Disamping itu variasi metodenya juga begitu diperhatikan sehingga pada saat-saat tertentu mahasiswa terkadang merasa tidak jenuh dan mampu memahami materi yang diterangkan. Sedangkan secara idealnya, Dosen memperhatikan kondisi lingkungan peserta didik yang sedang di hadapi, dari sana kemudian bisa di tentukan metode yang cocok dengan lingkungan belajar mereka, seandainya waktu pelajaran merupakan waktu yang mendatangkan rasa jenuh bagi Asmi Cinus Banjarmasin, maka Dosen Asmi Cinus Banjarmasin harus bisa menarik kembali minat mahasiswa dengan mencoba menciptakan lingkungan belajar dengan menggunakan metode yang bervariasi, yang cocok untuk suasana atau kondisi Mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Asmi Cinus Banjarmasin ditemukan hasil bahwa lingkungan belajar mengajar serta metode pelajaran yang dipakai Dosen untuk menciptakan lingkungan berbahasa Inggris yang tinggi seperti sebuah perputaran kegiatan yang rutin atau keseharian, hal ini dapat

diartikan metode yang dipakai saat ini, termasuk materi pada mata kuliah ini sangat berbeda dengan metode yang digunakan untuk mengisi pertemuan berikutnya, baik pola penjelasan materi dan mata kuliah lainnya.

### **Pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penguasaan tata bahasa berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05 yang artinya penguasaan tata bahasa berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima atau teruji.

Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Yuliatun, 2009 dengan hasil penelitian Hubungan positif yang signifikan antara minat membaca penguasaan kosakata. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa yang memiliki penguasaan tata bahasa yang baik bisa menjawab permasalahan yang muncul dalam meningkatkan minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin.

Berdasarkan uraian tentang hasil dan temuan-temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin yang memiliki penguasaan tata bahasa cenderung semakin tinggi minat bacanya, dan semakin tinggi tingkat penguasaan kosakatanya, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam berbahasa Inggris.

### **Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05 yang artinya lingkungan pendidikan mampu meningkatkan minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin,

maka hipotesis keempat pada penelitian ini diterima atau teruji.

Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Bintang Pradipta, 2016 dengan hasil penelitian Hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan antara lingkungan dengan minat. Dari pendapat diatas dapat diperoleh informasi bahwa Lingkungan pendidikan dapat menjadi faktor pendorong timbulnya minat baca mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin. Dengan tersedianya beberapa bahan bacaan dan berbagai tulisan dalam lingkungan pendidikan akan merangsang daya visual dan motoris mahasiswa untuk mengenali buku, dan untuk taraf selanjutnya akan tertarik untuk membacanya.

Lingkungan Pendidikan dalam kampus Asmi Cinus Banjarmasin yang penuh dengan bahan bacaan, baik berupa buku, majalah, maupun surat kabar akan merangsang mahasiswa yang bersangkutan untuk ingin mengetahui isi bahan bacaan yang ada. Dengan demikian nyatalah bahwa peran lingkungan pendidikan Asmi Cinus Banjarmasin dalam menumbuh kembangkan minat membaca anak sangat besar.

### **Pengaruh minat baca terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa minat baca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,008, lebih kecil dari 0,05 yang artinya minat baca mampu meningkatkan kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin, maka hipotesis ke lima pada penelitian ini diterima atau teruji.

Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliatun, 2009, dengan hasil penelitian Hubungan positif yang signifikan antara minat membaca, keterampilan berbicara. Dapat diartikan bahwa peningkatan dan penurunan kemampuan berbahasa mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin salah satunya dipengaruhi oleh minat membaca.

Minat membaca yang tinggi secara otomatis membuat mahasiswa Asmi Cinus

Banjarmasin gemar membaca, baik membaca buku atau membaca sumber informasi lain. Membaca dapat melatih kemampuan berpikir, meningkatkan pemahaman, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mengasah kemampuan menulis, mendukung kemampuan berbahasa. Semakin tinggi minat membaca, maka ilmu pengetahuan semakin banyak, yang artinya kemampuan berbahasa semakin tinggi. Oleh karena itu minat membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa.

### **Kesimpulan**

1. Variabel Penguasaan tata bahasa tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,164, lebih besar dari 0,05.
2. Variabel lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05
3. Variabel penguasaan tata bahasa berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05
4. Variabel lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat baca pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,00, lebih kecil dari 0,05
5. Variabel minat baca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa inggris pada Mahasiswa Asmi Cinus Banjarmasin diketahui memiliki nilai P Value 0,008, lebih kecil dari 0,05

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anna, Yulia. 2007. *Working Mom & Kid*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Baswir, Revrison. 2003. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Bimo, Walgito, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Jakarta
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran Dan Peengajaran Bahasa*. Jakarta: Person Education

- Darwin (eds), Muhadjir .2010. *Dinamika kependudukan dan penguatan governance*. Yogyakarta
- Depdiknas. 2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Djiwandono, Soernadi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Fadjri, Panpan Achmad .2000. *Analisis kualitas sumber daya manusia menurut kota di Indonesia*”, *Warta Demografi*, 30 No.3: 34-39
- Ferdinand, Augusty. 2005. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 2. BP Universitas Diponegoro : Semarang
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. Latan, H .2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- Hendri. 2013. *Students' Ability to Use Descriptive Adjective in Sentence*. *Pedagogik Jurnal Pendidikan 11(1):14-23*
- Hermanto .2011 .*Konsep Minat*. <http://kasturi82.blogspot.com/2011/12/konsep-minat.html> pada tanggal 15 Februari 2019
- Hermawan, Agus .2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Erlangga
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Husain, Abdul Rajak. 1993. *Bahasa Indonesia Baku*. Solo: CV Aneka
- Hussein, Ananda Sabil. .2015. *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Modul Ajar. Univeristas Brawijaya
- Jailani, Muhammad. 2017. *Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. *Journal of Economic Education 6(1):52-59*.
- Kuncoro, 2017, *Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Bahasa Inggris*.
- Kyridis, A. Tsakiridou, E. Zagkos, C. Koutouzis, M & Tziamtzi, C. (2011). “*Educational inequalities and school droup in greece*”. *International Journal of Education*, Vol 3, No . 2: 1-15
- M. Syawaludin, 2013, *Hubungan Lingkungan Dengan Aktivitas Muhadasah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyim Putra*
- Mu'in, Idianto. 2004. *Pengetahuan Geografi*. Grasindo. Jakarta
- Narimawati, Umi .2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Nazili, Ahmad, Shaleh, 2011. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang : IKIP Malang Press
- Pradipta, Bintang, 2016, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*
- Rahim, Farida .2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rona, Afrianti, 2015. *Pengaruh Penguasaan Kosakata, Tata Bahasa, Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berbahasa Indonesia Siswa*
- Rukmana, Ade dan Asep Suryana .2006. *Pengelolaan kelas*. Bandung. UPIPRESS.
- Rusda .2017. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta Didik Di Sdn 2 Pulau Sarappo Lompo Kec. Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep*

- Sabarti, Akhadiyah, dkk .1991. *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia* Jakarta Erlangga
- Santosa, Prima Pantau Putri .2017. *Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Depok*
- Saroni, Muhammad. 2011. *Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik Yang Kompeten.* Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Setyowati, Heny .2016. *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Berbahasa Kelas V Sdn Se-Gugus li Gembongan*
- Slameto .1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.* Salatiga : Bina Aksara
- Soeatminah .1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Afabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih .2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Edi. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar.* Yogyakarta: Ardana Media
- Tarigan .1979. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa Bandung
- Tarigan, Henry Guntur .1986. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa.* Bandung: Penerbit Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur .1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa.*Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan .2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.*Bandung: Angkasa Bandung.
- Thoha, Miftah .1998. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tilaar, HAR .2003. *Pendidikan dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XXI.* Jakarta: Balai Pustak
- Todaro, M. P. dan S. C. Smith .2006. *Pembangunan Ekonomi.* Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Tulus, Tu'u .2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar.* Jakarta: Grasindo
- Wiriyodijoyo, Suwaryono .1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekhniknya.* Jakarta: P2LPTK
- Yuliatun .2009. *Hubungan Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri 2 Bulusulur Di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*
- Zagladi, Arief Noviarakhman, Fredy Jayen, Sutrisno, Melania .2018. *Pedoman Penulisan Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.*